

Dampak Integrasi Sistem Informasi Akuntansi Digital terhadap Pengendalian Internal Perusahaan

Nadilah, Lesi Hertati, Terrti Avini, Agustina Heryati**

Universitas Indo Global Mandiri

Email: 2024520017@studens.uigm.ac.id, lesihertati@uigm.ac.id,
avini.saputra@uigm.ac.id, agustina.heryati@uigm.ac.id

Abstrak

Integrasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digital menjadi salah satu strategi penting bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan SIA digital mempengaruhi keandalan proses akuntansi, transparansi transaksi, serta pencegahan kecurangan. Metode yang digunakan berupa studi literatur dan analisis konseptual terhadap peran teknologi dalam sistem pengendalian internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi SIA digital mampu meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat pemrosesan data, menyediakan jejak audit yang lengkap, serta memperkuat pemisahan tugas melalui pengaturan hak akses. Selain itu, adanya kontrol otomatis dalam sistem turut meminimalkan kesalahan manusia dan memperkecil risiko manipulasi data. Namun demikian, penggunaan teknologi digital juga memunculkan risiko baru seperti ancaman keamanan siber dan ketergantungan terhadap sistem. Secara keseluruhan, integrasi SIA digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pengendalian internal perusahaan, dengan catatan bahwa perusahaan perlu menerapkan manajemen risiko teknologi yang memadai.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Digitalisasi, Pengendalian Internal, Audit Trail, Teknologi Informasi.*

Abstract

Integration of digital Accounting Information Systems (AIS) is a crucial strategy for companies to improve the effectiveness of internal control. This study aims to analyze how the implementation of digital AIS affects the reliability of accounting processes, transaction transparency, and fraud prevention. The methods used include a literature review and a conceptual analysis of the role of technology in internal control systems. The results indicate that digital AIS integration can improve recording accuracy, accelerate data processing, provide a comprehensive audit trail, and strengthen the segregation of duties through access rights management. Furthermore, automated controls within the system help minimize human error and reduce the risk of data manipulation. However, the use of digital technology also introduces new risks such as cybersecurity threats and system dependency. Overall, digital AIS integration has a significant positive impact on the quality of a company's internal control, with the caveat that companies need to implement adequate technology risk management.

Keywords: *Accounting Information Systems, Digitalization, Internal Control, Audit Trail, Information Technology*

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek operasional perusahaan, termasuk dalam pengelolaan informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang sebelumnya dilakukan secara manual kini bertransformasi menjadi sistem digital yang lebih terintegrasi, cepat, dan akurat (Hertati et al., 2022). Integrasi SIA digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sistem yang mendukung pengambilan keputusan serta pengawasan aktivitas keuangan perusahaan secara real time (Hertati et al., 2025). Di tengah meningkatnya kompleksitas bisnis, perusahaan dituntut untuk memiliki pengendalian internal yang efektif guna memastikan keandalan informasi keuangan, efisiensi operasional, serta pencegahan kecurangan (Qubro et al., 2025). Pengendalian internal yang lemah sering kali menjadi penyebab terjadinya fraud, kesalahan pencatatan, dan penyimpangan prosedur (Munandar, 2023). Oleh karena itu, penerapan teknologi digital dalam SIA menjadi salah satu solusi strategis untuk memperkuat sistem pengendalian internal.

Melalui integrasi SIA digital, perusahaan dapat meningkatkan kualitas kontrol melalui otomatisasi proses, pembatasan hak akses, penyediaan jejak audit (audit trail), serta deteksi dini terhadap transaksi yang tidak wajar. Sistem digital mampu meminimalkan risiko kesalahan manusia sekaligus memberikan transparansi yang lebih tinggi dalam aliran informasi (Fitriah et al., 2025). Namun, penggunaan teknologi ini juga menghadirkan tantangan baru, seperti ancaman keamanan data dan ketergantungan pada sistem, sehingga diperlukan pengelolaan risiko yang tepat. Pemahaman mengenai hubungan keduanya diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan maupun peneliti dalam mengembangkan sistem pengendalian internal yang lebih kuat dan adaptif terhadap era digital (Munandar et al., 2023).

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Digital

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, memproses, dan menyajikan informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan. Seiring perkembangan teknologi informasi, SIA mengalami

transformasi dari sistem manual ke sistem berbasis digital(Padi et al., 2025). Menurut literatur, SIA digital mampu meningkatkan kualitas data akuntansi melalui otomatisasi proses, integrasi database, serta kemampuan analitik yang lebih baik. SIA digital menggabungkan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan prosedur yang memungkinkan perusahaan menghasilkan laporan keuangan secara cepat dan akurat. Sistem ini juga mendukung proses bisnis melalui integrasi dengan modul lain seperti persediaan, penjualan, pembelian, dan penggajian. Dengan demikian, SIA digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sistem manajemen informasi yang menunjang efektivitas operasional(Li et al., 2025).

Pengendalian Internal Perusahaan

Pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur perusahaan yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan organisasi dapat dicapai(Cervini-plá et al., 2025). Mengacu pada kerangka COSO, pengendalian internal mencakup lima komponen utama:

1. Lingkungan pengendalian,
2. Penilaian risiko,
3. Aktivitas pengendalian,
4. Informasi dan komunikasi,

Pemantauan (monitoring).

Pengendalian internal bertujuan untuk menjaga aset perusahaan, memastikan keandalan laporan keuangan, meningkatkan efektivitas operasional, serta mendorong kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan perusahaan(Munirovich et al., 2019). Berbagai studi menegaskan bahwa efektivitas pengendalian internal berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan mencegah kesalahan, mengurangi peluang kecurangan, dan menjaga stabilitas operasional(Lutfi et al., 2023).

Integrasi Teknologi Digital dalam SIA

Integrasi teknologi digital dalam SIA memungkinkan perusahaan mengelola data dalam satu sistem terpusat. Sistem ERP, cloud accounting, artificial intelligence (AI), dan big data analytics menjadi fitur penting dalam digitalisasi akuntansi(Blouin, 2025). Literatur menunjukkan bahwa integrasi ini menghasilkan beberapa

keunggulan, seperti:

1. Konsolidasi data dari berbagai departemen secara otomatis
2. Pengurangan redundansi data
3. Efisiensi dalam proses rekonsiliasi
4. Kemampuan menghasilkan laporan keuangan real-time

Dengan adanya integrasi teknologi, proses akuntansi menjadi lebih transparan, mudah dipantau, dan jauh lebih cepat dibanding metode manual. Integrasi ini juga memberi dasar yang kuat bagi pengendalian internal yang lebih efektif (Toussaint et al., 2025).

Pengaruh SIA Digital terhadap Pengendalian Internal

Banyak penelitian mengonfirmasi bahwa digitalisasi SIA berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal perusahaan (Berens & L, 2025). Otomatisasi proses pencatatan dan perhitungan mengurangi risiko human error, sementara fitur validasi dalam sistem mampu menolak input yang tidak sesuai. Beberapa pengaruh utama antara keduanya meliputi:

1. Peningkatan keandalan informasi.

SIA digital menyediakan data akurat dan konsisten karena setiap transaksi diproses melalui prosedur standar. Data yang akurat sangat penting dalam pengendalian internal, khususnya untuk mendeteksi kesalahan dan anomali.

2. Otomatisasi aktivitas pengendalian

Sistem digital mampu melaksanakan kontrol secara otomatis, seperti verifikasi data, pembatasan akses, notifikasi transaksi tidak wajar, hingga laporan penyimpangan (exception report). Fitur ini memperkuat kontrol pada setiap tahapan proses bisnis.

3. Monitoring yang lebih efektif

Sistem digital memiliki kemampuan pemantauan secara real-time, sehingga manajemen dapat mengidentifikasi aktivitas mencurigakan atau ketidaksesuaian prosedur dengan cepat.

Audit Trail dan Transparansi dalam SIA Digital

Audit trail adalah catatan historis atas seluruh aktivitas pengguna dalam

sistem(Andriani et al., 2022). Literatur menyatakan bahwa audit trail menjadi elemen penting dalam sistem akuntansi digital karena memberikan transparansi penuh terhadap alur transaksi(Hertati et al., 2025). Setiap perubahan data dapat dilacak berdasarkan:

1. Waktu perubahan
2. Pengguna yang melakukan
3. Aktivitas yang dilakukan
4. Modul atau menu yang dijalankan

Audit trail yang kuat membatasi peluang fraud dan meningkatkan akuntabilitas pengguna. Auditor internal maupun eksternal lebih mudah menelusuri bukti yang diperlukan dalam proses audit. Oleh karena itu, audit trail berperan penting dalam memperkuat pengendalian internal(Bai et al., 2025).

Pemisahan Tugas (Segregation of Duties) dalam Sistem Digital

Pemisahan tugas merupakan konsep dasar pengendalian internal untuk mencegah seseorang memiliki otoritas penuh atas suatu transaksi dari awal sampai akhir. Sistem digital memungkinkan pemisahan tugas diterapkan melalui pengaturan hak akses berbasis peran (role-based access control)(Konstantinoudis, 2025). Dengan fitur ini, pengguna hanya diberikan akses sesuai kewenangannya, sehingga meminimalkan peluang manipulasi data. Misalnya:

1. Bagian penjualan hanya dapat input pesanan
2. Bagian akuntansi hanya dapat mencatat jurnal
3. Manajer keuangan hanya dapat menyetujui transaksi besar

Literatur menegaskan bahwa pengendalian akses digital sangat efektif dalam mencegah kolusi dan kecurangan internal.

Risiko Teknologi dalam Penggunaan SIA Digital

Meskipun memberikan banyak manfaat, digitalisasi SIA juga membawa risiko seperti:

1. Ancaman keamanan siber (cyber attack)
2. Kerusakan sistem atau server
3. Kehilangan data karena kesalahan teknis
4. Ketergantungan tinggi pada teknologi dan vendor

5. Kurangnya kemampuan pengguna (human competence gap)

Literatur menekankan pentingnya manajemen risiko TI, termasuk penggunaan firewall, enkripsi data, backup berkala, disaster recovery plan, dan pelatihan karyawan. Pengendalian internal hanya dapat efektif jika risiko teknologi dikelola dengan baik.

Sintesis Literatur

Berdasarkan berbagai temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa integrasi SIA digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengendalian internal perusahaan (Santi Hariyanti, 2019). Digitalisasi memperkuat kontrol melalui otomatisasi, akurasi data, audit trail, dan pemisahan tugas. Namun efektivitas pengendalian internal juga tergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko teknologi, kualitas implementasi sistem, serta kompetensi pengguna (Khoerunisa et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Sistem Informasi Akuntansi Digital sebagai Transformasi Pengolahan Informasi

Integrasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digital telah mengubah cara perusahaan mengelola informasi keuangan. Sebelumnya, proses akuntansi dilakukan secara manual yang rentan terhadap kesalahan, keterlambatan pelaporan, serta kurangnya konsistensi. Dengan adanya digitalisasi, aktivitas pencatatan, pengolahan, dan pelaporan menjadi lebih otomatis, terstandarisasi, dan terintegrasikan antar departemen (Bakhit Jaafreh, 2017). Transformasi ini tidak hanya meningkatkan kecepatan pemrosesan data, tetapi juga mendukung perusahaan dalam menyediakan laporan yang lebih akurat dan tepat waktu. Kondisi tersebut menjadi pondasi utama dalam memperkuat sistem pengendalian internal yang efektif.

1. Dampak Digitalisasi terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

a. Peningkatan Akurasi dan Keandalan Data

Sistem digital mengurangi ketergantungan pada input manual, sehingga peluang terjadinya human error berkurang drastis. Setiap transaksi diproses melalui mekanisme validasi yang memastikan data yang masuk sesuai dengan aturan

yang telah ditetapkan. Dengan data yang lebih akurat, perusahaan dapat melakukan pengawasan yang lebih efektif terhadap aktivitas operasional dan keuangan.

b. Konsistensi Prosedur dan Standarisasi Proses

SIA digital memungkinkan perusahaan menerapkan prosedur standar pada setiap transaksi. Hal ini memastikan bahwa proses bisnis berjalan sesuai kebijakan perusahaan tanpa adanya variasi yang disebabkan oleh perbedaan individu. Standarisasi ini memperkuat komponen aktivitas pengendalian internal dan mempermudah auditor dalam menilai kepatuhan perusahaan terhadap prosedur.

2. Peningkatan Audit Trail dan Transparansi Informasi

Salah satu keunggulan utama sistem digital adalah kemampuan untuk merekam seluruh aktivitas pengguna dalam bentuk audit trail. Audit trail memberikan informasi detail mengenai siapa yang melakukan suatu transaksi, kapan transaksi dilakukan, dan apa perubahan yang terjadi. Transparansi ini sangat penting dalam mendeteksi tindakan tidak wajar dan mencegah praktik kecurangan (fraud). Selain itu, audit trail yang lengkap mempermudah auditor dalam melakukan pemeriksaan dan memastikan bahwa seluruh transaksi memiliki bukti yang dapat ditelusuri.

3. Penguatan Pemisahan Tugas (Segregation of Duties)

Dalam pengendalian internal, pemisahan tugas merupakan prinsip fundamental untuk mencegah penyalahgunaan wewenang. Dengan sistem digital, pemisahan tugas dapat diterapkan secara lebih ketat melalui sistem otorisasi dan pengaturan hak akses berbasis peran (role-based access control). Setiap karyawan hanya dapat mengakses fungsi yang relevan dengan tugasnya. Misalnya, staf penjualan hanya dapat mencatat transaksi penjualan, tetapi tidak dapat mengakses modul perset atau modul akuntansi. Pengaturan ini mengurangi risiko manipulasi data dan memperkuat perlindungan terhadap aset perusahaan.

4. Peran Otomatisasi dalam Mengurangi Risiko Kesalahan dan Kecurangan

Otomatisasi merupakan aspek penting dari SIA digital. Dengan adanya fitur otomatis seperti perhitungan, verifikasi, dan notifikasi error, perusahaan dapat meminimalkan risiko kesalahan dalam proses keuangan. Sistem juga dapat mengenerate laporan pengecualian (exception report), yang berisi transaksi tidak wajar seperti jumlah yang tidak sesuai, transaksi ganda, atau aktivitas login yang mencurigakan. Laporan ini memungkinkan manajemen melakukan tindakan korektif

secara cepat sebelum kesalahan berkembang menjadi masalah yang lebih besar.

5. Efisiensi Operasional dan Penguatan Monitoring

Integrasi digital membuat proses operasional lebih efisien dan mudah diawasi. Informasi keuangan dapat dipantau secara real-time dari berbagai divisi. Monitoring yang bersifat real-time ini memungkinkan manajemen mendeteksi ketidaksesuaian secara langsung tanpa harus menunggu akhir periode. Kecepatan respons terhadap masalah menjadi jauh lebih tinggi dibandingkan jika perusahaan masih menggunakan sistem manual.

6. Tantangan dan Risiko yang Timbul dari Digitalisasi

Walaupun sistem digital membawa banyak manfaat, ada sejumlah risiko yang harus diperhatikan:

a. Ancaman Keamanan Siber

Sistem digital rentan terhadap serangan hacker, malware, dan pencurian data. Oleh sebab itu, perusahaan harus menerapkan pengamanan seperti enkripsi, firewall, dan autentikasi berlapis.

b. Ketergantungan pada Sistem dan Vendor

Jika sistem mengalami gangguan, seluruh proses bisnis dapat terhenti. Selain itu, ketergantungan pada vendor membuat perusahaan harus memastikan dukungan teknis tersedia dengan baik.

c. Kesenjangan Kompetensi Pengguna

Tidak semua karyawan memahami teknologi digital dengan baik. Kurangnya pelatihan dapat menurunkan efektivitas sistem dan meningkatkan risiko kesalahan. Risiko-risiko ini menunjukkan bahwa digitalisasi tetap membutuhkan manajemen risiko TI yang kuat agar pengendalian internal tetap berjalan optimal.

7. Analisis Keseluruhan Dampak Digitalisasi terhadap Pengendalian Internal

Secara keseluruhan, integrasi SIA digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengendalian internal. Sistem digital memperkuat hampir seluruh komponen pengendalian internal, mulai dari aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, hingga monitoring. Digitalisasi menciptakan lingkungan operasional yang lebih transparan, cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun efektivitasnya sangat bergantung pada kesiapan perusahaan dalam mengelola risiko teknologi, memberikan pelatihan kepada karyawan, dan

menerapkan kebijakan keamanan yang memadai.

SIA berbasis komputer terbukti meningkatkan pengendalian internal di perusahaan dibandingkan dengan sistem manual karena mengurangi kesalahan dan kecurangan serta meningkatkan keandalan informasi keuangan (Tamiah et al., 2023). Audit terhadap SIA berperan sebagai alat pengendalian internal yang efektif untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai dan melindungi aset perusahaan dari potensi fraud. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi terhadap pengaruh SIA terhadap kinerja atau kualitas laporan keuangan ada yang positif signifikan dan ada juga yang tidak signifikan, tergantung konteks organisasi dan kesiapan sumber daya manusia (Hertati, Syafitri, et al., 2023). SIA cenderung memperkuat struktur pengendalian internal karena sistem otomatis mampu mencatat transaksi secara akurat, cepat, dan konsisten membantu organisasi dalam mencegah serta mendeteksi kesalahan atau penyimpangan. Namun, efektivitasnya sangat tergantung pada penerapan dan dukungan organisasi (mis. pelatihan SDM dan dukungan manajemen). Hasil Penelitian Digitalisasi SIA memiliki korelasi positif terhadap efektivitas dan kualitas sistem informasi akuntansi, (Sadana et al., 2023) terutama dalam meningkatkan kemampuan pemrosesan data, ketepatan informasi, serta relevansi untuk pengambilan keputusan manajerial (Letari et al., 2023).

Di sektor kesehatan seperti rumah sakit, digitalisasi secara signifikan meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan keandalan laporan internal serta eksternal. Namun, penelitian tertentu menemukan bahwa digitalisasi tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, terutama di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mungkin masih berada pada tahap adopsi awal. Digitalisasi memperkuat SIA dengan fitur otomatisasi, integrasi data real-time, dan efisiensi proses. Akan tetapi, manfaatnya maksimal hanya jika didukung oleh strategi implementasi yang matang (mis. pelatihan, infrastruktur TI yang memadai, dan adaptasi karyawan). Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi (TI). Pengendalian internal yang baik bersama dengan TI berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi karena keduanya meningkatkan kemampuan organisasi dalam menjaga integritas, keakuratan, serta keandalan informasi yang dihasilkan sistem (Hertati, Asharie, et al., 2023).

Pengendalian internal sering kali menjadi faktor penentu dalam mengurangi risiko keamanan data yang meningkat seiring dengan penggunaan sistem digital

(Erin et al., 2024). Adanya teknologi informasi saja belum cukup; pengendalian internal harus terstruktur baik (mis. pembatasan akses, pemisahan tugas, monitoring) sehingga TI dapat mendukung pengendalian yang efektif secara maksimal (Studi et al., 2024). TI dan pengendalian internal saling melengkapi, TI menyediakan kemampuan digital, sistem terintegrasi, dan otomatisasi sementara pengendalian internal memastikan sistem itu berjalan aman, terkendali, dan bebas dari penyimpangan. Audit trail modern (termasuk audit berbasis TI seperti pencatatan log elektronik) sangat penting untuk memastikan akuntabilitas dan kemampuan melacak transaksi atau aktivitas sistem (Hertati, Syafitri, et al., 2023).

Auditor menilai keabsahan data laporan dan mendeteksi perubahan atau manipulasi data. Audit trail membantu organisasi memperoleh bukti transaksi yang lengkap serta menyediakan catatan kronologis yang berguna untuk keperluan audit internal dan eksternal. Audit trail digital memperkuat *internal control environment*, membuat proses audit menjadi lebih efisien, cepat, dan transparan karena data transaksi dapat dilacak dari asal hingga hasil (Romney & John Steinbart, 2019). Evaluasi bibliometrik terhadap banyak artikel menunjukkan bahwa penelitian SIA kini semakin fokus pada integrasi teknologi cerdas (seperti AI dan blockchain) untuk memperkuat pengendalian internal dan audit berbasis teknologi (Lestari et al., 2024). Digital Audit atau Audit TI menjadi domain penting dalam memahami bagaimana penggunaan teknologi mutakhir dapat meningkatkan keandalan, efisiensi audit, serta ketahanan sistem terhadap risiko keamanan siber (Hertati & Umar, 2024). Penelitian ke depan diperkirakan akan lebih menekankan pada *teknologi cerdas, keamanan siber dalam SIA, serta optimasi audit berbasis TI* sebagai respons terhadap transformasi digital di lingkungan akuntansi dan audit (Hertati et al., 2024).

SIMPULAN

Integrasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digital memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Digitalisasi SIA mampu meningkatkan akurasi, keandalan, dan kecepatan pemrosesan data sehingga meminimalkan risiko kesalahan pencatatan maupun keterlambatan informasi. Selain itu, sistem digital memperkuat aktivitas pengendalian melalui otomatisasi proses, validasi input, pembatasan hak akses, serta

penyediaan audit trail yang lebih transparan dan mudah ditelusuri. Dengan demikian, perusahaan dapat mendeteksi anomali atau potensi fraud secara lebih cepat dan akurat. Sistem digital juga mendukung penerapan pemisahan tugas yang lebih ketat melalui pengaturan otorisasi berbasis peran, sehingga mengurangi peluang terjadinya penyalahgunaan wewenang. Monitoring yang bersifat real-time memungkinkan manajemen melakukan pengawasan yang lebih efektif terhadap operasional dan transaksi keuangan. Kondisi ini menjadikan pengendalian internal lebih kuat, konsisten, dan responsif. Namun demikian, integrasi digital juga menghadirkan risiko baru, seperti ancaman keamanan siber, ketergantungan pada teknologi, gangguan sistem, serta kesenjangan kompetensi pengguna. Oleh karena itu, efektivitas pengendalian internal melalui SIA digital hanya dapat tercapai apabila perusahaan menerapkan manajemen risiko teknologi yang baik, menyediakan pelatihan bagi karyawan, dan memastikan keamanan sistem berjalan optimal. Secara keseluruhan, digitalisasi SIA berperan penting dalam membangun pengendalian internal yang lebih efisien, transparan, dan dapat diandalkan. Perusahaan perlu terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar mampu mempertahankan efektivitas pengendalian internal di tengah dinamika bisnis modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, O. V., Tripermata, L., & Munandar, A. (2022). *Village Fund Allocation Management Accountability in Kebur Village , West Merapi District , Lahat Regency*. 3(4), 137–142.
- Bai, H., Chen, Y., & Zhang, Z. (2025). *Exploring the mitigating role of sustainable innovation in supply chain disruption risks under the digital economy*. 103(July), 1–17.
- Bakhit Jaafreh, A. (2017). Evaluation Information System Success: Applied DeLone and McLean Information System Success Model in Context Banking System in KSA. *International Review of Management and Business Research*, 6(2), 829–845. www.irmbrjournal.com
- Berens, S., & L, A. I. (2025). *Taxing the wealthy in Haiti: Evidence from a conjoint experiment on property tax preferences*. 196(September). <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2025.107193>
- Blouin, J. (2025). Firms' real and reporting response to taxation : A discussion. *Journal of Accounting and Economics*, 80(2–3), 101836. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2025.101836>

- Cervini-plá, M., Tomàs, M., & Vázquez-grenno, J. (2025). Economics of Transportation The impact of fare reductions on public transportation use \$. *Economics of Transportation*, 44(October 2019), 100434. <https://doi.org/10.1016/j.ecotra.2025.100434>
- Erin, A. K., Hertati, L., Heryati, A., Cahyani, N., & Puspitawati, L. (2024). *Socialization of SIA to Bank Mandiri Customers MBKM Student Internship Indo Global Mandiri University*. 2(July 1999), 7–13.
- Fintech, T., Supply, S., & Management, C. (2025). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. 17(1), 35–46.
- Fitriah, F., S, A. G., Attiahilla, R., Putri, N. S., Alie, J., & Munandar, A. (2025). *Utilization of Local Cassava Plants to Make Tape as an Effort to Empower MSMEs in Mainan Village*. 5, 143–156.
- Hertati, L., Asharie, A., & Avini, T. (2023). *Exploring the E-Commerce Corn Dog : an MBKM Program by UIGM Students to Support MSMEs*. 1(1), 44–53.
- Hertati, L., Hamim, S. A., Permatasari, I., & Riwansah, T. P. (2025). *Dampak gaya hidup sehat berbasis herbal usaha quick coffee ditunjang aplikasi e . commerce mesin penggerak bisnis digital kewirausahaan milenial berkelanjutan*. 9(September), 3801–3810.
- Hertati, L., Meutia, I., Umar, H., & Iskak, J. (2024). *Workshop sistem informasi akuntansi KJA goes to campus membentuk akuntan profesional di masa depan*. 8.
- Hertati, L., Syafitri, L., & Safkaur, O. (2023). *Exploring Pembelajaran Berbasis Game Digital Akuntansi Didalam Dunia Pembelajaran Exploring Digital Accounting Game-Based Learning in the World of Learning*. 159–170.
- Hertati, L., & Umar, H. (2024). *Illegal Oil Well Mitigation : Environmental Sustainability : Strengthening the Oil and Gas Accounting Information System*. 07(02), 200–218.
- Khoerunisa, A., Sylva, T., Natansya, F., & Nissa, R. S. (2023). *Design of Web-Based Digital Marketing Application Using CodeIgniter to Increase Sellers Turnover in Ciroyom Market*. 8(1), 1–15.
- Konstantinoudis, G. (2025). *Spatial and Spatio-temporal Epidemiology Ensemble Bayesian modelling with dynamic population to estimate excess deaths due to extreme temperatures*. 55(October).
- Li, C., Keeley, A. R., & Managi, S. (2025). Machine Learning with Applications Forecasts and insights into Japan ' s fiscal future : Machine learning-based projections of city-level taxpayer numbers and total income from 2020 to 2100. *Machine Learning with Applications*, 21(June), 100699. <https://doi.org/10.1016/j.mlwa.2025.100699>
- Lutfi, A., Farhan, A., Hamed, M., Al-ababneh, H. A., Alrawad, M., Amin, M., Abu, F., Mustafa, A., & Mohammed, F. (2023). *Journal of Open Innovation : Technology ,*

- Market , and Complexity Enhancing VAT compliance in the retail industry : The role of socio-economic determinants and tax knowledge moderation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3), 100098. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100098>
- Munandar, A. (2023). *Analysis Of Calculations And Reporting Of Annual Corporate Income Tax At Pt . Interconterminal Indonesia Year 2020*. 8, 345–358.
- Munandar, A., Romli, H., & Aravik, H. (2023). *Analisis Komparatif Pp Nomor 55 Tahun 2022 Terhadap Uu Nomor 7 Tahun 2021 (Studi Kasus Pada Pt . Raflesia Energi Utama)*. 9(55), 95–108.
- Munirovich, E., Stepanovna, N., & Ivanovna, I. (2019). Data in brief Dataset for determining rational taxation value with incompatible criteria of economic efficiency and equity. *Data in Brief*, 26, 104532. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2019.104532>
- Padi, A., Musah, A., Blay, M. W., Okyere, D. O., & Baidoo, J. M. (2025). Drivers of value added tax compliance among small and medium scale enterprises in Ghana : a multi-dimensional approach. *Journal of Economic Criminology*, 9(July), 100181. <https://doi.org/10.1016/j.jeconc.2025.100181>
- Qubro, K. Al, Hertati, L., Permatasari, I., Ramadhan, R., & Saputra, A. (2025). *Pelatihan teknologi e . commerce limbah kertas bekas berbasis ekonomi sirkular kemitraan berdampak*. 9(September), 3840–3848.
- Rommey, M., & John Steinbart, P. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information System Edisi Ketigabelas*. 17(1), 120–135. <https://api.penerbitsalemba.com/book/books/01-0308/contents/5cff74c6-4a19-4b6b-89c9-f0517c0b5bc7.pdf>
- Sadana, A. M., Hertati, L., & Asharie, A. (2023). *Workshop on Modification and Innovation of Processed Banana Products by the MBKM Program of Indo Global Mandiri Students*. 1(1), 9–16.
- Santi Hariyanti, D. (2019). Akuntansi Manajemen. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qUAKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=akuntansi&ots=GaCzhpaorV&sig=sXZlH3QP0hySct3THV3NyKsV-q8>
- Studi, P., Stie, A., & Agung, S. (2024). *Financial: Jurnal Akuntansi Peran Sistem Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Menciptakan Inovasi PRODUK Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri Palembang-Indonesia Akuntansi Manajemen Lingkungan tidak hanya yang disiplin*. 10(September), 249–264.
- Tamiah, A., Hertati, L., & Asharie, A. (2023). *Exploring Moringa Leaves on Hemoglobin Levels : An MBKM Activity by Universitas Indo Global Mandiri Student ' s*. 1(1), 17–25.

Dampak Integrasi Sistem Informasi Akuntansi Digital terhadap Pengendalian Internal Perusahaan

Nadilah, Lesi Hertati, Terrti Avini, Agustina Heryati

Toussaint, P., Schultis, S., & Seuffert, S. (2025). Navigating demographic challenges: The impact of increasing social contribution rates on tax revenue and distribution. *The Journal of the Economics of Ageing*, 32(June), 100593. <https://doi.org/10.1016/j.jeoa.2025.100593>